

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah didapat, maka dalam perencanaan dan perancangan hotel resort di kawasan wisata air panas Guci – Kabupaten Tegal dengan Penekanan Desain Arsitektur Organik diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan, yaitu:

1. Dengan semakin berkembangnya objek wisata di kabupaten Tegal, terutama di kawasan wisata Guci, maka perlu adanya pemenuhan kebutuhan akan fasilitas akomodasi wisata seperti penginapan yg memberikan rasa nyaman dan aman bagi wisatawan. Salah satu bagian dari penginapan adalah Hotel. (Pada **Tabel. 1.1**)
2. Rata-rata hotel yang berada pada kawasan tersebut pada umumnya belum mengoptimalkan potensi yang ada.
3. Tipologi bangunan hotel resort yang akan direncanakan mempunyai spesifikasi kombinasi, yaitu berupa cottage dan bangunan bertingkat (convention) didukung dengan belum adanya fasilitas penginapan yang mempunyai spesifikasi tersebut (rata-rata hanya bersifat cottage atau convention) sehingga hotel resort ini memiliki potensi besar terkait penyediaan pelayanan kebutuhan dari para pengunjung.
4. Fasilitas yang ada pada hotel resort yang akan direncanakan dan dirancang yaitu :
 - Setaraf dengan persyaratan hotel bintang 4 (empat)
 - Fasilitas utama penunjang potensi wisata Guci, yaitu segi mata air panas dan teh: *tea spa* and *massage* , Jacuzzi yang identik dengan teh.
 - Fasilitas rekreasi : wahana pertunjukan (pagelaran wayang dan kekhasan budaya khususnya kab. Tegal), area bermain, garden, dan kolam renang
 - Restoran/tea and jamu café
5. Penekanan desain yg digunakan adalah penekanan desain Arsitektur Organik Frank Lloyd Wright
6. Studi banding untuk hotel tersebut adalah D'Riam Riverside Resort Ciwidey, Michael Resort, dan MesaStila Hotel and Resort

4.2 Batasan

Dalam perencanaan dan perancangan hotel resort di kawasan wisata air panas Guci – Kabupaten Tegal dengan Penekanan Desain Arsitektur Organik, sebagai sarana akomodasi wisata diperlukan adanya batasan untuk mempertajam pemecahan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan :

1. Lokasi berada di Kecamatan bumijawa, Kabupaten Tegal, Indonesia
2. Peraturan bangunan dan penentuan lokasi yg digunakan mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam Rencana Detail Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal
3. Sasaran hotel resort di kawasan wisata Guci adalah wisatawan lokal dan mancanegara
4. Perhitungan prediksi kapasitas pengunjung adalah sampai dengan 10 tahun mendatang.
5. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi *literature*, studi banding, dengan disesuaikan pada kondisi tapak yang tersedia

6. Perencanaan hotel resort menitikberatkan pada ilmu arsitektur. Pembahasan diluar bidang tersebut sejauh masih sebagai faktor yang mendasari dan berkaitan dengan pertimbangan faktor perencanaan dilakukan dengan pendekatan logika dan asumsi tanpa pembuktian mendalam.

4.3 Anggapan

Anggapan yang digunakan untuk mempermudah penggunaan syarat-syarat yg ideal bagi perancangan fisik, yaitu :

1. Proyeksi perencanaan dan perancangan hotel resort direncanakan untuk 10 tahun kedepan
2. Kondisi ekonomi dianggap akan semakin meningkat sehingga diasumsikan jumlah wisatawan akan terus meningkat
3. Lokasi perencanaan dan perancangan termasuk dalam jalur wisata yang telah ada
4. Penyediaan lahan dianggap tersedia sesuai kebutuhan dengan tidak terdapat permasalahan yang menyangkut pembebasan tanah dan sebagainya
5. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun
6. Situasi, kondisi, dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas serta sarana infrastruktur yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi pengembangan hotel resort di kawasan wisata air panas Guci
7. Aspek ekonomi dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas
8. Hotel resort berada di bawah pengelolaan badan swasta dan berorientasi bisnis